

Hubungan Antara Pengetahuan Orang Tua Terhadap Perilaku Pencegahan Diare Pada Balita Di Poli Anak RSKD Ibu Dan Anak Pertiwi Makassar

Asmiana Saputri Ilyas, Yuyu Angriani
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Amanah Makassar

The Relationship Between Parental Knowledge to Diarrhea Prevention Behavior in Toddlers in Child Poly RSKD Mother and Child Pertiwi Makassar

ABSTRACT :

Morbidity and mortality rates of diarrheal disease are still high. Nurses as health workers can contribute in the handling of diarrhea in accordance with its role, one of which is to provide education to parents, especially mothers for the prevention of diarrheal diseases. The purpose of this study was to find out the relationship between the knowledge of parents in the prevention of diarrhea in the poly children RSKD mother and child pertiwi Makassar. This research is a descriptive analytical research with cross sectional method. The population in the study was the parents of toddlers suffering from diarrhea and a sample of 30 people. Data analysis with univariate and bivariate analysis using Chi-Square statistic. Based on the results of the study showed that the statistic test using chi-square test, with alternative continuity correction test obtained value $p = 0.030$ ($p < 0.05$) which means H_1 received or there is a relationship between parental knowledge to diarrhea prevention behavior in child poly RSKD Mother And Child Pertiwi Makassar.

Keywords : Knowledge, Behavior and Diarrhea.

PENDAHULUAN

Pengetahuan dan sikap seseorang sangat mempengaruhi tindakan seseorang terhadap pencegahan diare, namun peningkatan pengetahuan tidak selalu menyebabkan terjadinya perubahan sikap dan perilaku. dengan kejadian diare yang dialami selama ini masih banyak masyarakat menganggap permasalahan Diare merupakan hal yang wajar yang di anggap bukan merupakan penyakit secara umum yang menjadikan permasalahan tersebut kurang dalam pencegahannya. (Aziz, 2016)

Diare sering kali di anggap sebagai penyakit sepele, padahal di tingkat global dan nasional fakta menunjukkan sebaliknya. Menurut catatan WHO, diare menyebabkan kematian dua juta anak di dunia setiap tahunnya (Info Sehat 2018). Saat ini

morbidity (angka kesakitan) diare di Indonesia sekitar 200 – 400 diantara 1.000 penduduk setiap tahunnya. Dengan demikian Indonesia dapat di temukan penderita diare sekitar 60 juta kejadian setiap tahunnya, sebagian besar (70–80%) dari penderita ini adalah anak di bawah lima tahun .sebagian dari penderita (1-2 %) akan jatuh ke dalam dehidrasi dan kalau tidak segera di tolong 50 – 60 % diantaranya dapat meninggal. hal inilaah yang menyebabkan sejumlah 350.000 – 500.000 anak di bawah lima tahun meninggal setiap tahunnya.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, banyak pasien Diare dalam kesembuhannya tidak adanya perhatian keluarga, yang banyak pasien yang sulit sembuh, dukungan keluarga yang kurang pada pasien diare. Hal ini

menyebabkan pasien diare kurang baik dalam kesembuhannya.

Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari Poli Anak RSKD Ibu dan Anak Pertiwi Makassar kami mendapatkan penderita diare masuk urutan ke -1 dari 10 penyakit terbanyak di Tahun 2019. Dari fenomena diatas peneliti tertarik untuk mengkaji dan membuktikan secara ilmiah tentang hubungan antara pengetahuan orang tua dalam pencegahan diare Poli Anak RSKD Ibu dan Anak Pertiwi Makassar.

Bahan dan Metode

Penelitian ini dilaksanakan di Poli Anak RSKD Ibu dan Anak Pertiwi Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu anak dengan diare pada bulan Juni sampai Agustus 2020 tercatat sebanyak 30 orang. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dengan *Total Sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner hubungan antara pengetahuan orang tua dengan perilaku pencegahan diare. Data yang dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner dikumpulkan terlebih dahulu, dibaca dan diperbaiki (*editing*). Kemudian dikelompokkan sesuai dengan variabel operasional dan dianalisis secara analitik yang disajikan dalam tabel frekuensi dan langkah berikutnya adalah menjelaskan hasil pengolahan secara naratif. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *chi-square*. Uji *chi-square* merupakan uji komparatif yang digunakan dalam data di penelitian ini. Uji signifikan antara data yang diobservasi dengan data yang diharapkan dilakukan dengan batas kemaknaan ($\alpha < 0,05$) yang artinya apabila diperoleh $< \alpha$, berarti ada hubungan yang signifikan antara

variabel bebas dengan variabel terikat dan bila nilai $p > \alpha$, berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hubungan Pengetahuan Orang Tua Terhadap Perilaku Pencegahan Diare Di Poli Anak RSKD Ibu dan Anak Pertiwi Makassar. (*Lampiran*)

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi frekuensi berdasarkan perilaku orang tua dalam melakukan pencegahan diare pada balita di Poli anak RSKD ibu dan anak pertiw Makassar, sebagian besar para orang telah berperilaku yang benar dalam melakukan pencegahan diare yaitu sebanyak 16 orang (53,3%), dan yang belum berperilaku yang baik tentang pencegahan diare adalah sebanyak 14 orang (46,7%), dari total keseluruhan sampel 30 orang tua pasien yang mengalami diare di Poli Anak RSKD Ibu dan Anak Pertiwi Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa uji statistic menggunakan uji *chi-square*, dengan uji alternative *continuity correction* diperoleh nilai $p = 0,030$ ($p < 0,05$) yang berarti H1 diterima atau ada hubungan antara pengetahuan orang tua terhadap perilaku pencegahan diare di Poli Anak RSKD Ibu dan Anak Pertiwi Makassar.

Tindakan yang diukur dalam penelitian tersebut adalah sikap ibu dalam menyikapi aktivitas penggunaan air bersih, jamban sehat, dan cuci tangan pakai sabun. Sebagian besar responden dari penelitian Hertina (2012) memiliki tindakan kurang tentang perilaku hidup bersih dan sehat dan dari 96 responden ada 40 balita

yang menderita diare. Tindakan pencegahan diare pada anak paling baik dari pada pengobatan, caranya dengan menjaga kebersihan. Misalnya, pada saat pembuatan susu jangan membuat susu dari air yang terkontaminasi kuman. Sesudah membuang kotoran, cuci tangan dengan cairan antiseptik. Sedangkan jika anak diare diberikan cairan pengganti untuk pertolongan pertama atau berikan oralit. Jika anak sudah mencret yang sangat hebat sampai buang air kecilnya sulit atau tidak ada dan anak lemas, harus segera dibawa ke rumah sakit.

Tindakan pencegahan diare pada anak paling baik dari pada pengobatan, caranya dengan menjaga kebersihan. Misalnya, pada saat pembuatan susu jangan membuat susu dari air yang terkontaminasi kuman. Sesudah membuang kotoran, cuci tangan dengan cairan antiseptik. Sedangkan jika anak diare diberikan cairan pengganti untuk pertolongan pertama atau berikan oralit. Jika anak sudah mencret yang sangat hebat sampai buang air kecilnya sulit atau tidak ada dan anak lemas, harus segera dibawa ke rumah sakit.

Asumsi peneliti bahwa ibu yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik akan dapat menerapkan di dalam kegiatan sehari-hari dan berdampak pada menurunnya angka kejadian diare tetapi tidak demikian, terdapat sebagian ibu yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik tetapi tidak menerapkan dalam kegiatan sehari-hari yang menyebabkan tidak menurunnya kejadian diare. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan yang baik tentu dapat menentukan sikap yang baik pula, pengetahuannya baik, jika diaplikasikan ke kehidupan sehari-hari maka akan berdampak baik bagi kesehatan. Ini disebabkan oleh karena

mayoritas responden pada penelitian ini adalah berpengetahuan baik dan responden yang pengetahuannya baik tentu berperilaku hidup bersih dan sehat atau melakukan tindakan nyata sesuai dengan apa yang diketahuinya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap perilaku orang tua dalam melakukan pencegahan diare pada balita di Poli Anak RSKD Ibu dan Anak Pertiwi Makassar dengan nilai $p=0,030$ ($p<0,05$). Dari hasil penelitian diharapkan pelayanan kesehatan khususnya di Poli Anak RSKD Ibu dan Anak Pertiwi Makassar dapat memberikan pendidikan kesehatan secara merata dan memberikan *follow up* terutama tentang diare pada balita untuk mengurangi peningkatan kejadian dan bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji faktor lain yang berhubungan dengan kejadian diare pada anak balita seperti sikap ibu dalam pencegahan diare serta factor lain yang mempengaruhi kejadian diare di rumah tangga seperti faktor ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan (*enabling factor*).

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A. Alimul Hidayat. (2016). Pengantar Ilmu Keperawatan Anak : Buku 1 & Buku 2. Salemba Jakarta: Salemba Medika.
- Ball, J.W., Bindler, R.C., and Cowen, K.J., (2010). *Child Health Nursing. Partnering with Children and Families (second edition)*. New Jersey, Pearson Education Ltd.
- Baskoro, Anto. (2016). *ASI Panduan Praktis Ibu*

- Menyusui. Yogyakarta: Banyumedia.
- Dahlan, M. Sopiudin. (2018). *Langkah-langkah Membuat Proposal Penelitian Bidang Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Departemen Kesehatan RI. (2018). *Kebijakan Departemen Kesehatan tentang Peningkatan Pengetahuan Ibu dan Wanita*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Hurlock, Elizabeth. (2014). *Psikologi Perkembangan Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Lynn, Cecily Betz. (2009). *Buku Saku Keperawatan Pediatri*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Muscari, Mary E. (2015). *Keperawatan Pediatrik*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Notoatmodjo, S. (2017). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2017). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2014. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Purwanti, Hubertin. (2014). *Konsep Penerapan ASI Eksklusif*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Riyanto, A. (2011) . *Aplikasi Metode Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Roesli, Utami. (2015). *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Saryono. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jogjakarta: Mitra Cendikia.

Lampiran :

Hasil

Hubungan Pengetahuan Orang Tua Terhadap Perilaku Pencegahan Diare Di Poli Anak RSKD Ibu dan Anak Pertiwi Makassar

Pengetahuan	Perilaku Pencegahan				Total	p Value
	Ya		Tidak			
	n	%	n	%		
Tinggi	13	43,3	5	16,7	18	60
Kurang	3	10	9	30	12	40
Total	16	53,3	14	46,7	30	100